

**PEMBERDAYAAN PADA IBU TENTANG *ANTICIPATORY GUIDANCE* SEBAGAI UPAYA
MENGOPTIMALKAN TUMBUH KEMBANG ANAK DI PONKESDES RANDUBANGU
WILAYAH KERJA UPT MOJOSARI MOJOKERTO**

¹Dhonna Anggreni,²Dyah Siwi Hety, ³Ika Yuni Susanti

¹Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Stikes Majapahit, Mojokerto, Indonesia

^{2,3} Prodi S1 Kebidanan, Stikes Majapahit, Mojokerto, Indonesia

E-mail: dhonnaanggreni@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak ditentukan oleh bagaimana cara pengasuhan dan perawatan oleh orang tuanya. Agar mampu menghadapi setiap masalah dan tantangan yang mungkin dapat terjadi di setiap perkembangan anak, orang tua membutuhkan petunjuk penting yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan asuhan yang tepat yang disebut dengan *anticipatory guidance*. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada ibu tentang upaya-upaya yang bisa dilakukan dan dipersiapkan ibu dalam menghadapi masalah-masalah yang kemungkinan timbul pada setiap masa perkembangan anak, serta agar ibu juga mampu memberikan asuhan yang tepat pada setiap masa perkembangan anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Ponkesdes Randubangu yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Mojosari Mojokerto. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan, serta melakukan tanya jawab dan diskusi. Dari hasil evaluasi kegiatan, didapatkan bahwa pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai *anticipatory guidance* meningkat. Harapan dari kegiatan ini adalah agar ibu lebih siap dalam menghadapi semua masalah-masalah dan tahapan-tahapan perkembangan anak sehingga tumbuh kembang anak bisa lebih dioptimalkan

Kata kunci: pemberdayaan, *anticipatory guidance*, tumbuh kembang anak

ABSTRACT

The growth and development of children is determined by how they care for and care for their parents. In order to be able to face every problem and challenge that may occur in each child's development, parents need important guidance that can be used as a guide in providing appropriate care, which is called anticipatory guidance. This empowerment activity aims to provide experience and knowledge to mothers about the efforts that mothers can make and prepare to face problems that may arise at every stage of the child's development, and so that mothers are also able to provide appropriate care at every stage of the child's development. This community service activity was carried out at the Randubangu Ponkesdes which is the working area of the Mojosari Mojokerto Community Health Center. Activities are carried out by providing counseling, as well as conducting questions and answers and discussions. From the results of the activity evaluation, it was found that mothers' knowledge and understanding regarding anticipatory guidance increased. The hope of this activity is that mothers are better prepared to face all the problems and stages of children's development so that children's growth and development can be more optimal.

Key words: empowerment, anticipatory coaching, child growth and development

Publisher: Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba atau orang tua sadar dan mau melaksanakan semua anjuran terkait *anticipatory guidance* (Budiani & Sriasih, 2015).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak ditentukan oleh bagaimana cara pengasuhan dan perawatan oleh orang tuanya. Gizi yang tidak baik serta derajat kesehatan anak yang rendah akan menghambat pertumbuhan otak dan pada gilirannya akan menurunkan kemampuan otak anak (Susanti et al., 2022). Anak yang sering sakit-sakitan dan kekurangan gizi akan mengalami perlambatan dalam pertumbuhan fisik dan motoriknya. Anak yang mengalami trauma disetiap tahap perkembangan mereka, seperti ketakutan yang tidak jelas juga bisa menimbulkan dampak negatif bagi perkembangan mereka. Dalam upaya untuk memberikan bimbingan dan arahan pada masalah-masalah yang kemungkinan timbul pada setiap fase pertumbuhan dan perkembangan anak, maka harus ada petunjuk-petunjuk yang perlu dipahami oleh orang tua. Petunjuk-petunjuk tersebut akan membantu orang tua untuk mengatasi masalah anak pada setiap fase pertumbuhan dan perkembangannya.

Anticipatory guidance merupakan petunjuk penting yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan asuhan pada anak agar orangtua mampu menghadapi setiap masalah dan tantangan yang mungkin dapat terjadi di setiap perkembangan anak, sehingga pada akhirnya anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Lestari et al., 2021).

Pemberdayaan pada ibu mengenai *anticipatory guidance* merupakan upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai *anticipatory guidance* sehingga ibu

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak, terutama lingkungan keluarga. Keluarga terutama orang tua diharapkan mampu memberikan pendidikan dan perlindungan yang baik untuk anak. Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak bisa disebabkan karena orang tua yang kurang memperhatikan pertumbuhan anak dan tidak memberikan stimulasi yang tepat sesuai usianya (Zolten, 2006)

Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada ibu tentang upaya-upaya dan arahan-arahan yang bisa dilakukan dan dipersiapkan ibu terhadap masalah-masalah yang kemungkinan timbul pada setiap fase pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua perlu mengetahui dan memahami *anticipatory guidance* sehingga orang tua bisa melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan anak. Orang tua dapat membantu untuk mengatasi masalah anak pada setiap fase pertumbuhan dan perkembangannya dengan cara yang benar dan wajar. Saat semua kebutuhan anak terpenuhi maka anak akan tumbuh dengan optimal dan normal.

METODE

Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita. Namun

sebelum kegiatan inti dilakukan, terlebih dahulu dilakukan survey tempat kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi di tempat kegiatan akan dilaksanakan. Setelah itu dilakukan penentuan sasaran kegiatan dan melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan terakhir adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Ponkesdes Randubangu yang merupakan Wilayah Kerja Puskesmas Mojosari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi. Dari evaluasi kegiatan didapatkan hasil bahwa :

1. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan
2. Evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan, didapat bahwa pengetahuan ibu tentang *anticipatory guidance* menjadi bertambah.



Gambar 1
Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2
Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3
Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4
Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 5
Pelaksanaan Kegiatan

Anticipatory guidance merupakan petunjuk-petunjuk yang perlu diketahui terlebih dahulu agar orang tua dapat mengarahkan anaknya, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara normal dan optimal (Marleni et al., 2021) Pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan anak harus dilakukan semenjak dini hingga anak tumbuh remaja dan menjelang dewasa. Kebutuhan anak meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan seperti: nutrisi, imunisasi, kebersihan tubuh dan lingkungan, pakaian, pelayanan/ pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, olahraga, bermain dan beristirahat yang semuanya itu membutuhkan perhatian dan arahan dari orang tua (Anggreni et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atik Pramesti didapat bahwa pemberian *anticipatory guidance* terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 0-6 bulan. Bimbingan yang didapat orang tua mengenai nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat akan dapat membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam masyarakat. Stimulasi yang tepat akan merangsang otak balita sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada balita berlangsung optimal sesuai dengan umur anak (Website et al., 2020)

Anticipatory guidance diberikan dengan

harapan bahwa orang tua terlibat dalam mendukung perilaku kesehatan anak dan perkembangan awal anak. Orang tua dapat dengan mudah diajari metode meningkatkan disiplin dan pencegahan cedera pada anak (Combs-Orme et al., 2011).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Indatul Laili juga mendapatkan hasil bahwa pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang *anticipatory guidance* berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pengetahuan dan pemahaman yang baik menjadikan orang tua mampu menjaga dan mengasuh anak dengan baik sehingga semua kebutuhan anak bisa terpenuhi sesuai dengan tahapan tumbuh kembang (Laili, 2023)

Peran keluarga terutama ibu sangat penting dalam pengasuhan anak. Pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai *anticipatory guidance* diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan hasil evaluasi pada akhir kegiatan didapat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu bayi dan balita tentang *anticipatory guidance*. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, agar ibu lebih siap dalam menghadapi semua masalah-masalah dan tahapan-tahapan perkembangan anak sehingga tumbuh kembang anak dapat berlangsung secara optimal, yang nantinya akan menciptakan generasi bangsa yang sehat menuju Indonesia emas 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Kepala Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto, Bidan Desa Randubangu serta Ketua Stikes Majapahit yang telah berkenan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian bagi dosen. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada

teman-teman staf dan pegawai Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto yang telah membantu tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan tugasnya sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, D., Siwi Hety, D., & Susanti, I. Y. (2023). Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Pada Anak Pra Sekolah Di Ponkesdes Randubangu Wilayah UPT Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto. In *Jurnal Abdimakes* (Vol. 3, Issue 2).

Budiani, N. N., & Sriasih, K. (2015). Penyuluhan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Bayi Tentang Anticipatory Guidance di Puskesmas Pembantu Dauh Puri. *Prosiding Seminar Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Denpasar*, 77–84.

Combs-Orme, T., Holden Nixon, B., & Herrod, H. G. (2011). Anticipatory guidance and early child development: Pediatrician advice, parent behaviors, and unmet needs as reported by parents from different backgrounds. *Clinical Pediatrics*, 50(8), 729–737.
<https://doi.org/10.1177/0009922811403302>

Susanti, I. Y., Anggreni, D., & Hety, D. S. (2022). Efforts To Prevent Stunting In Infants And Toddlers At The Mojosari Health Center, Mojokerto Regency. *Journal of Community Services*, 4(1).
<http://jcs.aktabe.ac.id>

Laili, S. I. (2023). Pemahaman Anticipatory Guidance Dengan Pertumbuhan Balita. *JURNAL EDUNursing*, 7(1).
<http://journal.unipdu.ac.id>

Lestari, D. A., Novayelinda, R., & Safitri. (2021). The Effect of Anticipatory Guidance of Health Education Toward Mother's Knowledge in The Prevention of Injury in a Toddler Children Age. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1).

Marleni, L., Pebriani, S. H., Keperawatan, J., Tinggi, S., Siti, I. K., & Palembang, K. (2021). Pengaruh Anticipatory Guidance Terhadap Praktik Orang Tua Dalam

Penanganan Tantrum Pada Anak Usia Toddler. *Artikel Penelitian Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(1).

Website, A., Pramesti Wilujeng, A., Trianita, D., Indriani, N., Studi Profesi Ners, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi, S., Studi D-, -Program, & Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi, K. (2020). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Pengaruh Anticipatory Guidance Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 0-6 Bulan*. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 5, Issue 1).

Zolten, K. (2006). *Stimulation During The first Year of Life : Center for Effective Parenting*. Artwork by Scott Snide